

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Galileo Plus Mabar tahun pelajaran 2024/2025 yang berlokasi di Kecamatan Medan Deli Kota Medan Provinsi Sumatera Utara diperoleh hasil bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran PMR (*pretest*) rata-rata kemampuan siswa sebesar 56,03 dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa dan yang tuntas sebanyak 9 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa tergolong agak rendah. Namun, setelah penerapan model pembelajaran PMR (*posttest*), rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,44, dengan 30 siswa dinyatakan tuntas dan 4 siswa tidak tuntas. Selisih nilai *pretest* dan *posttest* adalah 24,4. Berdasarkan data lapangan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Matematika Realistik memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26 menghasilkan nilai signifikan (2 tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SD Galileo Plus Mabar Tahun Ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran matematika khususnya pada

materi sifat-sifat bangun ruang setelah diterapkan model pembelajaran Matematika Realistik.

## 5.2 Saran

Meninjau kembali hasil penelitian dan simpulan, peneliti menyusun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi pembaca di kemudian hari yaitu:

1. Penggunaan paradigma Pembelajaran Matematika Realistik dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka. RLM mengajarkan siswa cara menghubungkan informasi matematika dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat lebih memahami topik yang diajarkan dan menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan nyata.
2. Penelitian ini membantu guru memilih pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan. Model Pembelajaran Matematika dapat membantu guru memutuskan gaya mengajar, khususnya untuk topik matematika, yang mendukung partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan untuk fokus pada kinerja guru saat memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sekolah juga perlu mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyediakan fasilitas, seperti sarana dan media pembelajaran, untuk mendukung efektivitas proses belajar mengajar.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk membangun model pembelajaran matematika, sehingga memungkinkan mereka menciptakan produk baru dalam penelitian masa depan.